

PENGARUH PENGOBATAN *MULTI DRUG RESISTANT TUBERCULOSIS* (TB MDR) TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN DAN HEMATOKRIT DI RSUD CILACAP PADA JANUARI 2020 SAMPAI DESEMBER 2022

Solihatul Ma'rifah

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi

Laboratorium Medis Universitas Al-Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan utama yang menjadi tantangan dunia. Salah satu tantangan kita terhadap penanggulangan TB dalam beberapa tahun belakangan ini adalah penyebaran TB resisten obat yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (MTB) yang resisten terhadap *Rifampisin* (RIF) dan *Isoniazid* (INH). *Multi Drug Resistant Tuberculosis* (TB MDR) pada dasarnya adalah suatu fenomena yang merupakan dampak dari perbuatan manusia yang kebanyakan terjadi karena pengobatan TB yang tidak adekuat maupun juga dapat disebabkan karena penularan langsung. Penyakit Tuberkulosis paru merupakan suatu infeksi kronis pada jaringan paru yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Setiap kondisi penyakit yang berhubungan dengan peradangan, dan yang berlangsung lebih dari 1 atau 2 bulan, dapat menyebabkan anemia kronis. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh pengobatan TB MDR terhadap kadar hemoglobin dan hematokrit pada pasien TB MDR sebelum dan sesudah pengobatan di RSUD Cilacap. Jenis penelitian *cross sectional* menggunakan pendekatan analitik dengan rancangan komparatif Data yang digunakan berupa data sekunder pengobatan TB MDR terhadap kadar hemoglobin dan hematokrit yang dia ambil di RSUD Cilacap dalam jangka waktu bulan Januari 2020 -Desember 2022 sebanyak 26 sampel pasien. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada penurunan kadar hemoglobin dan hematokrit pada pasien TB MDR sebelum dan sesudah pengobatan.

Kata kunci : TB MDR, Hemoglobin, Hematokrit

**EFFECT OF MULTI DRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR TB)
TREATMENT ON HEMOGLOBIN AND HEMATOCRIT LEVELS ATCILACAP
HOSPITAL IN JANUARY 2020 TO DECEMBER 2022**

**Solihatul Ma'rifah
Undergraduate Study Program Of Applied Medical
Laboratory Technology University Of Al-Irsyad,
Cilacap**

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is still a major health problem which is a global challenge. One of our challenges to TB control in recent years is the spread of drug-resistant TB caused by Mycobacterium tuberculosis (MTB) which is resistant to Rifampicin (RIF) and Isoniazid (INH). Multi Drug Resistant Tuberculosis (MDR TB) is basically a phenomenon which is the impact of human actions which mostly occurs due to inadequate TB treatment or can also be caused by direct transmission. Pulmonary tuberculosis is a chronic infection of the lung tissue caused by the bacterium Mycobacterium tuberculosis. Any disease condition that is associated with inflammation, and that lasts longer than 1 or 2 months, can cause chronic anemia. The purpose of this study was to determine the effect of MDR TB treatment on hemoglobin and hematocrit levels in MDR TB patients before and after treatment at Cilacap Hospital. This type of cross-sectional study used an analytical approach with a comparative design. The data used was in the form of secondary data on MDR TB treatment on hemoglobin and hematocrit levels which he took at the Cilacap Hospital in the period January 2020 -December 2022 as many as 26 patient samples. The results of this study were that there was no decrease in hemoglobin and hematocrit levels in MDR TB patients before and after treatment.

Keywords: MDR TB, Hemoglobin, Hematocrit